

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Manajemen Keuangan berbasis web pada Baitul Maal Ristaq Al-Muttaqiin (BMRA) berhasil dikembangkan untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan penyajian informasi keuangan. Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL dengan model pengembangan V-Model. Sistem menyediakan fungsi pengelolaan informasi Masjid Al-Muttaqiin, keuangan operasional Masjid, keuangan BMRA, laporan keuangan, serta transparansi informasi kepada Jamaah/Donatur. Pengelolaan data melalui sistem berbasis web membantu menghimpun data yang sebelumnya dikelola melalui catatan dan file terpisah menjadi lebih terstruktur dalam satu sistem.

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berhasil dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi prioritas tujuh program sosial BMRA berdasarkan empat kriteria, yaitu Urgensi Program dengan bobot 25% sebagai atribut *benefit*, Jumlah Penerima Manfaat dengan bobot 20% sebagai atribut *benefit*, Kebutuhan Dana dengan bobot 20% sebagai atribut *cost*, dan Dampak Sosial dengan bobot 35% sebagai atribut *benefit*. Berdasarkan perhitungan periode September 2026, program Shubuh Berkah memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,9300, diikuti Kajian Rabu Malam

sebesar 0,8300 dan Subsidi TPQ sebesar 0,8133. Hasil pemeringkatan tersebut digunakan sebagai rekomendasi dan bahan pertimbangan bagi Pengurus BMRA dalam menentukan prioritas program sosial. Hasil pemeringkatan kemudian dikaitkan dengan ketersediaan dana untuk menentukan program yang dapat didanai sesuai urutan prioritas dan kemampuan dana pada periode tersebut. Keputusan akhir pelaksanaan program tetap ditentukan melalui musyawarah pengurus.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang diuji pada *Unit Testing* menghasilkan keluaran sesuai dengan hasil yang diharapkan, sedangkan *Integration Testing* menunjukkan bahwa komponen sistem dapat saling terhubung sesuai dengan alur yang dirancang. Hasil *Black Box Testing* juga menunjukkan bahwa fungsi sistem yang diuji berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Selain itu, hasil *User Acceptance Testing* (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan sebesar 89,84% dari Pengurus BMRA sebagai pengguna utama, 92,50% dari Pengurus Masjid sebagai pengguna fungsi pendukung, dan 88,13% dari Jamaah/Donatur sebagai pengguna halaman publik. Ketiga hasil UAT tersebut berada pada interval 81%–100% dengan kategori Sangat Setuju. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing pengguna dalam mendukung pengelolaan keuangan, proses SPK SAW, pengelolaan informasi Masjid, serta penyajian informasi dan transparansi keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pencatatan hasil pelaksanaan program sosial, seperti jumlah penerima manfaat, penggunaan dana, dan hasil kegiatan. Data tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta membantu Pengurus BMRA dalam memberikan penilaian program pada periode berikutnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan metode Sistem Pendukung Keputusan lainnya untuk mengetahui perbedaan hasil pemeringkatan dan menentukan metode yang sesuai dalam penentuan prioritas program sosial.